

BAB III

METODE PENELITIAN

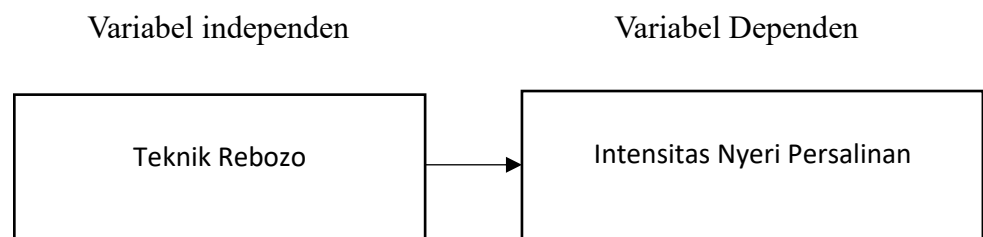
A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah teknik rebozo.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini variabel terkaitnya adalah intensitas nyeri persalinan.

B. Kerangka konsep dan Hipotesis Penelitian

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini adalah:



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

2. Hipotesa Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat efektivitas teknik rebozo terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Puskesmas Geyer 1.

- b. H0 : Tidak terdapat efektivitas teknik rebozo terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Puskesmas Geyer 1

C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah *Quasi-Eksperimental*. Penelitian quasi eksperimental merupakan metode penelitian dengan manipulasi (perlakuan) yang bertujuan untuk mengetahui dampak treatment terhadap *outcome* pada subjek penelitian, serta untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan suatu perubahan yang diperoleh dari perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pretest Posttest One Grup design* dimana dilakukan pengukuran pada satu kelompok sebelum dan setelah diberikan terapi. Analisa data diolah menggunakan *uji statistic paired T-test* (Masturoh & T, 2018).

Tabel 3. 1 Skema Desain Penelitian

Kelompok	Pengukuran (<i>Pretest</i>)	Perlakuan	Pengukuran (<i>Post test</i>)
R	O ₁	X	O ₂

Sumber: (Danarti et al., 2018)

Keterangan:

- R : Responden
- O₁ : Tingkat nyeri pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan
- X : Pemberian teknik rebozo

O₂ : Intensitas nyeri setelah perlakuan pada kelompok eksperimen

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan konsep yang mencakup baik objek maupun subjek penelitian atas jumlah dan katogeri sifat yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah ibu bersalin pada bulan Maret-Mei 2026 sejumlah 31 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari responden yang kebetulan ditemui oleh peneliti selama periode pengumpulan data dan memenuhi kriteria inklusi. *Purposive sampling* termasuk dalam *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi seluruh anggota populasi untuk terpilih (Polit & Beck, 2021; Nursalam, 2020).

Karena merupakan *non-probability sampling*, penentuan jumlah sampel tidak menggunakan rumus Slovin, yang hanya berlaku untuk *probability sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh responden

yang berhasil ditemui selama periode penelitian, yaitu sebanyak 31 ibu bersalin.

Pada penelitian ini sampel yang di gunakan harus memenuhi syarat dan kriteria untuk menjadi responden, berikut kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

Kriteria Inklusi

- 1) Pasien bersalin yang ada di Puskesmas Geyer 1
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 3) Pasien yang sedang dalam persalinan kala 1 fase aktif
- 4) Pasien yang mengalami nyeri Persalinan.
- 5) Pasien yang tidak mempunyai komplikasi pada saat kehamilan.
- 6) Pasien yang dalam keadaan tidak ada gangguan kejiwaan.
- 7) Pasien yang tidak mengalami gangguan verbal dan pendengaran.

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti sebagai berikut :

- 8) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
- 9) Pasien yang mengalami komplikasi.
- 10) Pasien dengan gangguan kejiwaan.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan area atau tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian (Sujarweni, 2014). Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2026 di Puskesmas Geyer 1.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batas variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel independent: Teknik rebozo	Teknik <i>Rebozo</i> merupakan metode nonfarmakologis menggunakan sehelai kain panjang yang disebut <i>rebozo</i> untuk membantu relaksasi, kain ini digunakan dengan cara digerakkan secara lembut atau diayunkan pada bagian tubuh tertentu, seperti pinggul, punggung, atau perut, guna mengurangi ketegangan otot dan nyeri, serta membantu posisi janin. Teknik <i>rebozo</i> dilakukan selama 10 menit, satu kali di sela sela kontraksi (Rocha, 2018).	1. SOP Teknik rebozo 2. kain jarik/ selendang 3. matras 4. <i>gymball</i> 5. lembar observasi	1. Sebelum tindakan 2. Setelah tindakan	Nominal
Variabel dependen: Intensitas nyeri persalinan	Rasa nyeri persalinan disebabkan proses kontraksi dari rahim dalam usaha untuk mengeluarkan	1. Lembar observasi 2. <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	1. Tidak Nyeri (0) 2. Nyeri Ringan (1-3) 3. Nyeri sedang (4-6) 4. Nyeri berat	Ordinal

inpartu kala 1 fase aktif	buah kehamilan. Dalam persalinan, nyeri yang timbul menyebabkan stress, dan rasa khawatir berlebihan. Respirasi dan nadi pun akan meningkat sehingga mengganggu pasokan kebutuhan janin dari plasenta, dan dilakukan pada kala 1 fase aktif (Dewie, 2020).	(7-9) 5. Nyeri sangat berat (10)
---------------------------	--	-------------------------------------

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara–cara penelitian yang digunakan sebagai subjek melalui proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan. Cara pengumpulan data tersebut melalui wawancara berstruktur, observasi, angket/kuesioner, pengukuran (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan jenis data penelitian, data yang dikumpulkan yaitu:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan memperoleh informasi langsung dari responden. Data primer ini diperoleh melalui pengukuran, yaitu proses pengumpulan data sistematis terhadap variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Untuk mengukur intensitas nyeri, para peneliti menggunakan instrumen Skala Penilaian Numerik

(NRS) berbasis interval, yang memungkinkan pengukuran kuantitatif tingkat nyeri setiap responden.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mencari literature rekam medis, website internet (e-puskesmas) serta dari bidan di Puskesmas Geyer 1.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat surat izin persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing 1 dan II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian kepada Ketua Progam Studi S1 Kebidanan An Nuur.
- b. Meminta surat izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Puskesmas Geyer 1.
- c. Mendapatkan surat balasan izin penelitian di Puskesmas Geyer 1
- d. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- e. Peneliti memilih dan melakukan persamaan persepsi dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu bertugas sebagai pendokumentasi.

- f. Sebelum penelitian dimulai, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden. Selain itu, peneliti membagikan formulir persetujuan dan memastikan kerahasiaan identitas setiap responden.
- g. Peneliti menjelaskan mengenai teknik rebozo yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat dan cara memberikan teknik rebozo.
- h. Penelitian ini dibantu oleh enumerator 1 bidan di PONED Puskesmas Geyer 1.
- i. Pada saat memasuki persalinan kala 1 fase aktif peneliti melakukan Pengkajian skala nyeri (*pre test*) pada responden.
- j. Selanjutnya peneliti memberikan teknik rebozo kepada responden dilakukan dalam durasi waktu 10-15 menit kemudian dilakukan evaluasi.
- k. Setelah dilakukan pemberian teknik rebozo dalam durasi waktu 10-15 menit, peneliti melakukan pengkajian nyeri (*post test*) pada responden.
- l. Mendokumentasikan hasil observasi untuk kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dibagi menjadi tiga bagian:

1. Data demografi yang memuat data-data mengenai diri pribadi responden, antara lain nama, usia, jumlah anak, pendidikan dan Alamat.
2. Lembar observasi skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil validitas dan reliabilitas instrument NRS. Pada hasil validitasnya skala nyeri NRS menunjukkan $r=0,90$. Angka uji reliabilitas NRS menunjukkan reliabilitas lebih dari 0,95. NRS digunakan untuk menilai intensitas atau derajat keparahan nyeri dan memberi kesempatan kepada klien untuk mengidentifikasi keparahan nyeri yang dirasakan, nyeri paling hebat pasien ditanyakan tentang intensitas nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala angka dari “0” sampai “10” untuk menggambarkan nyerinya dimana “0” berarti tidak nyeri sedangkan “10” berarti nyeri yang paling hebat. Dengan kriteria hasil:

Tidak nyeri	=	0
Nyeri ringan	=	1-3
Nyeri sedang	=	4-6
Nyeri berat	=	7-9
Nyeri sangat berat	=	10

3. SOP pemberian teknik rebozo.
4. *Gymball* Ukuran 55 cm.
5. Jarik bahan katun, ukuran 110-115 cm.

I. Analisa Data

1. Teknik Analisa Data

Merupakan proses pengolahan data kedalam bentuk yang lebih sederhana agar dapat disimpulkan atau interprestasikan menjadi informasi. Analisa yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini variabel yang telah digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi, mean dan median. Penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi yaitu karakteristiknya meliputi: nama, umur, pendidikan terakhir, dan paritas. Distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengidentifikasi “Efektivitas Pemberian Teknik Rebozo Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif” untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

X = Hasil presentasi

F = Frekuensi hasil pencapaian

n = Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan uji statistik (Notoatmodjo, 2018).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas teknik rebozo terhadap intensitas nyeri kala 1 fase aktif. Maka langkah pertama yang dilakukan adalah uji normalitas data. Untuk uji normalitasnya karena jumlah total sampelnya <50 maka menggunakan *shapiro-wilk test* karena dikatakan data normal probabilitas >0,05 dan data tidak normal jika probabilitas <0,05.

Dengan rumus:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W : statistik uji *Shapiro–Wilk*

n : jumlah sampel

$x_{(i)}$: data ke-i yang sudah diurutkan (*order statistics*)

x_i : data ke-i asli

$\bar{x}$: rata-rata sampel
konstanta (koefisien) yang dihitung dari nilai dan harapan dan *kovarians order statistics* distribusi

a_i : normal standar

Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis T berpasangan dan uji hipotesis T-tidak berpasangan. Uji T-berpasangan bila datanya normal adalah *paired sample t-test* dan apabila datanya tidak normal adalah wilcoxon. Dikatakan ada pengaruh apabila p value $<0,05$ (Notoatmodjo, 2018).

J. Kode Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika penelitian yang meliputi aspek (Masturoh & T, 2018):

1. Self Determination

Pada penelitian ini responden yang memenuhi kriteria diberi hak untuk memutuskan keterlibatannya atau mengundurkan diri dalam penelitian tanpa ada paksaan dengan memberikan surat informed Consent yang diisi dan ditanda tangani oleh responden.

2. Prinsip Beneficience

Penelitian ini memiliki tujuan dilakukan teknik rebozo dalam menurunkan tingkat nyeri pada persalinan kala 1 dengan menggunakan alat bantu angket NRS diharapkan intervensi ini dapat dilakukan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bila sedang mengalami permasalahan yang mengakibatkan nyeri.

3. Prinsip *Nonmaleficience*

Peneliti menjelaskan materi diawal pertemuan kepada responden yang hadir bahwa penelitian ini tidak akan membahayakan responden dikarenakan peneliti akan menjamin kerahasiaan responden selama melakukan kegiatan penelitian ini, responden juga memberikan beberapa pertanyaan serta masukan untuk pertemuan yang akan datang.

4. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden.

5. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden dengan menjaga lembar hasil pengumpulan data penelitian agar tidak diketahui oleh orang lain atau sesama responden tidak mengetahui masalah apa yang dirasakan satu sama lain dan hanya dipergunakan hanya selama proses penelitian saja dan atas dasar keinginan dari subjek itu sendiri.

6. Kode Etik Kebidanan (*Ethical Clearance*)

Telah diajukan persyaratan etik penelitian kepada Komite Etik yang dilaksanakan di LPPM Universitas An Nuur Purwodadi, dengan hasil penelitian ini dinyatakan layak etik dan telah memperoleh persetujuan etik untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prinsip etika penelitian yang berlaku. Adapun nomor surat No:001770/Komite Etik Penelitian Universitas An Nuur/2026 dan dikeluarkan pada tanggal 6 April, 2026.

